

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kawasan Berendo Kota Bengkulu



Gambar 3.1 Gambaran Umum Kawasan Berendo

Sumber: Buyung Nurman (2025), Kompasiana, diakses pada 2 Oktober 2025.

Kawasan Berendo Kota Bengkulu merupakan area teras terbuka yang berada di lingkungan Masjid Agung At-Taqwa, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Anggut Atas, Kota Bengkulu. Kawasan ini dikembangkan sebagai ruang publik yang terintegrasi dengan fungsi keagamaan, sosial, dan ekonomi, sehingga berperan sebagai destinasi wisata religi sekaligus pusat aktivitas masyarakat.¹ Keberadaan Berendo tidak hanya mendukung kegiatan ibadah, tetapi juga menjadi

¹ Buyung Nurman, 'Berendo Kota Bengkulu, Destinasi Wisata Halal Terintegrasi Yang Wajib Dikunjungi?', *KOMPASIANA Beyond Bloggin*, 2025 <<https://www.kompasiana.com/>>[Diakses 2 oktober 2025).

ruang rekreasi dan interaksi sosial yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.

Kawasan Berendo resmi dibangun dan diresmikan pada tahun 2021 bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Kota Bengkulu ke-302. Sejak peresmiannya, Berendo berkembang menjadi salah satu ikon wisata religi di Kota Bengkulu. Lokasinya yang strategis di pusat kota serta berdekatan dengan sejumlah objek wisata, seperti rumah Pengasingan Bung Karno dan kawasan Pantai Panjang, menjadikan kawasan ini mudah dijangkau oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah.

Secara fisik, kawasan Berendo dirancang dengan konsep ruang terbuka yang nyaman dan bernuansa religius. Area ini dilengkapi dengan taman, lorong terbuka, tiang-tiang peneduh, serta menara yang menjadi elemen visual utama kawasan. Fasilitas tersebut mendukung aktivitas pengunjung, baik untuk beristirahat setelah beribadah, bersosialisasi, maupun melakukan kegiatan rekreasi ringan seperti berfoto dan bersantai. Kawasan ini ramai dikunjungi pada sore hingga malam hari, terutama pada bulan Ramadhan, ketika aktivitas masyarakat di sekitar masjid meningkat secara signifikan.²

² Buyung Nurman, 'Berendo Kota Bengkulu, Destinasi Wisata Halal Terintegrasi Yang Wajib Dikunjungi?', *KOMPASIANA Beyond Bloggin*, 2025 <<https://www.kompasiana.com/>>[Diakses 2 oktober 2025).

Bahkan, keberadaan Berendo Kota Bengkulu seolah menjelma sebagai salah satu ikon destinasi wisata religi di Kota Bengkulu, yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan, baik lokal maupun luar daerah. Lokasinya yang hanya berjarak sekitar 250 meter dari rumah Pengasingan Bung Karno, 500 meter dari pantai Taman Berkas dan Pantai Panjang. Hingga Berendo mudah dijangkau, karena tepat berada di jantung Kota Bengkulu.³



Gambar 3.2 Gambaran Umum Kawasan Berendo

Sumber: Buyung Nurman (2025), Kompasiana, diakses pada 2 Oktober 2025.

Selain berfungsi sebagai ruang publik, Kawasan Berendo juga dikembangkan sebagai sentra kuliner halal yang menampung puluhan tenant UMKM. Pelaku UMKM yang beroperasi di kawasan ini menawarkan beragam produk makanan dan minuman dengan harga yang relatif terjangkau,

³ Buyung Nurman, 'Berendo Kota Bengkulu, Destinasi Wisata Halal Terintegrasi Yang Wajib Dikunjungi?', *KOMPASIANA Beyond Bloggin*, 2025 <<https://www.kompasiana.com/>>[Diakses 2 oktober 2025).

sehingga mampu menarik minat pengunjung dari berbagai latar belakang. Keberadaan UMKM kuliner tersebut menjadikan Berendo sebagai ruang ekonomi yang produktif dan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal.⁴



Gambar 3.3 Gambaran Umum Kawasan Berendo

Sumber: Buyung Nurman (2025), Kompasiana, diakses pada 2 Oktober 2025.

Dalam rangka memperkuat identitas kawasan sebagai sentra kuliner halal, Pemerintah Provinsi Bengkulu secara resmi meluncurkan Kawasan Berendo sebagai Zona Kuliner Halal Aman Sehat (Zona KHAS). Penetapan ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan ekosistem industri halal, khususnya pada sektor UMKM makanan dan minuman. Kawasan Berendo dipilih sebagai Zona KHAS karena dinilai telah memenuhi

⁴ Buyung Nurman, 'Berendo Kota Bengkulu, Destinasi Wisata Halal Terintegrasi Yang Wajib Dikunjungi?', *KOMPASIANA Beyond Bloggin*, 2025 <<https://www.kompasiana.com/>>[Diakses 2 oktober 2025).

persyaratan terkait kehalalan produk, kebersihan, serta standar keamanan pangan.⁵



Gambar 3.4 Peluncuran Zona KHAS dilakukan langsung oleh Gubernur Bengkulu

Sumber: Isan Haicing (2025), Pemerintah Provinsi Bengkulu, diakses pada 2 Oktober 2025.

Peluncuran Zona KHAS dilakukan langsung oleh Gubernur Bengkulu, Helmi Hasan, bertepatan dengan rangkaian peringatan HUT ke-57 Provinsi Bengkulu pada malam syukuran dan ramah tamah, pada hari Selasa tanggal 18 bulan November 2025. Gubernur Helmi menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Bengkulu optimistis program ini dapat

⁵ Isan Haicing, 'Peluncuran Zona KHAS Berendo Merah Putih Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif', *Pemerintah Provinsi BENGKULU*, 2025 <<https://bengkuluprov.go.id/>>[Diakses 20 Nopember 2025).

menjadi model pengembangan kawasan kuliner halal di tingkat nasional.

Zona KHAS Berendo merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), serta instansi terkait lainnya. Melalui kolaborasi tersebut, pelaku UMKM di kawasan Berendo didorong untuk menerapkan prinsip halal secara lebih terstruktur, mulai dari penggunaan bahan baku hingga penyajian produk kepada konsumen.⁶

Dengan karakteristik tersebut, Kawasan Berendo Kota Bengkulu menjadi lokasi yang relevan sebagai objek penelitian, khususnya dalam mengkaji penerapan *halal value chain* pada UMKM makanan halal. Kawasan ini merepresentasikan integrasi antara nilai keislaman, aktivitas ekonomi UMKM, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kawasan kuliner halal di tingkat lokal.

⁶ Isan Haicing, ‘Peluncuran Zona KHAS Berendo Merah Putih Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif’, *Pemerintah Provinsi BENGKULU*, 2025 <<https://bengkuluprov.go.id/>>[Diakses 20 Nopember 2025).